

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan tentang analisis kelayakan usahatani manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Total biaya investasi yang dikeluarkan pada tahun persiapan adalah sebesar Rp. 62.015.019,- dan total biaya operasional yang dikeluarkan petani selama 20 tahun tersebut adalah sebesar Rp. 185.878.340,-. Total *Benefit* yang diterima oleh petani adalah sebesar Rp. 912.383.985,-
2. Berdasarkan analisis kelayakan dengan *discount factor* sebesar 12,5%, usahatani manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya menguntungkan karena nilai dari NPV telah lebih dari 0, Net B/C dan Gross B/C telah lebih dari 1, IRR lebih tinggi dari tingkat suku bunga yang berlaku, *Payback Period* cepat dalam perputaran modal, dan *Profitability Ratio* telah lebih dari 1 sehingga usahatani manggis layak untuk dijalankan.

B. Saran

1. Petani manggis di Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya sebaiknya ditingkatkan lagi dalam hal teknik budidaya secara lebih intensif guna mengembangkan kualitas buah manggis Tasikmalaya serta mempertahankan status kelayakan usahatani manggis sehingga mampu menarik investor maupun lembaga keuangan.
2. Pemerintah sebaiknya mengambil kebijakan dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi buah manggis di Puspahiang khususnya dalam hal stabilitas harga sehingga komoditas manggis tersebut mampu bersaing lebih baik lagi secara global.